

ABSTRAK

Penelitian model-model persuasif pengamen bus kota dan antarkota ini didasari oleh sebuah asumsi bahwa pengamen yang mempunyai pandangan negatif di mata sebagian masyarakat tentunya mempunyai usaha agar tindakan yang dilakukannya mampu memberikan hasil yang maksimal. Mereka ternyata mempunyai sebuah usaha yang akan terlihat pada muncul sebuah bentuk-bentuk persuasif pada *MC* dan lagu yang mereka bawa. Model-model persuasif tersebut ternyata mempunyai keberagaman dalam usahanya mempengaruhi penumpang yang mempunyai kelas sosial yang beragam pula.

Penelitian ini akan menggunakan sebuah *formula AIDDA*, yaitu perhatian (*attention*), minat (*interest*), hasrat (*desire*), keputusan (*decision*), tindakan (*action*) sebagai langkah awal untuk mendeskripsikan model-model persuasif yang ada. Setelah terbagi-bagi menjadi model-model persuasif sesuai dengan formula tersebut kemudian diikuti oleh analisis leksikal, semantik, dan gaya berdasar atas verba-verba ilokusi, perencanaan komunikasi persuasif sebagai ilmu bantu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik perekaman untuk memperoleh data. Peneliti dalam hal ini berperan dalam menentukan data-data mana yang akan digunakan. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui sampai sejauh mana keberagaman yang ditemukan pada model-model persuasif pengamen bus kota dan antarkota. Setelah itu data ditranskripsikan dan dipilah-pilah berdasarkan *formula AIDDA*. Pemilahan ini di samping untuk mempermudah melihat model-model persuasif yang ditemukan juga bertujuan untuk membantu proses pengambilan kesimpulan, yaitu dalam menentukan bentuk-bentuk leksikal, semantik, dan gaya yang dominan dikalangan pengamen bus kota dan antarkota. Setelah itu baru dijelaskan faktor-faktor yang mendasari pengamen menggunakan model-model persuasif itu, baik faktor eksternal maupun internal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengamen bus kota dan antarkota menggunakan model-model persuasif yang berbeda-beda sesuai dengan *formula AIDDA* yang diajukan. Hal ini dipengaruhi faktor eksternal, yaitu faktor lingkungan, pergaulan serta faktor internal, yaitu motivasi yang mendasari dirinya untuk menekuni sebagai pengamen.

BAB I

PENDAHULUAN